

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan tempat untuk mengenyam pendidikan, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi keberlangsungan sumber daya manusia. Dengan memperoleh pendidikan dapat membentuk dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki diri sendiri yang dapat berguna untuk bangsa dan negaranya baik di bidang akademik maupun non akademik. Diharapkan dengan mengembangkan kemampuan diri sendiri manusia dapat bersaing dan mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi di dalam hidupnya.

Pendidikan saat ini sangat penting untuk meningkatkan sumber daya manusia yang baik, maka dari itu kualitas pendidik harus ditingkatkan, hal ini karena pendidik memegang perananan penting di dalam keberhasilan pendidikan. Pendidik atau sering disebut guru sangat perlu meningkatkan kualitasnya dengan cara diberikan pelatihan-pelatihan agar nantinya dapat meningkatkan mutu pendidikan (Arianti, 2019). Pendidikan sering dikaitkan dengan pembelajaran, pembelajaran merupakan interaksi antara pendidik dan siswa serta menggunakan sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran agar berjalan dengan baik (Primasari, 2021).

Pendidikan juga tidak pernah lepas dengan kurikulum yang berlaku. Kurikulum adalah salah satu komponen yang sangat penting bagi pendidikan, kurikulum bisa berubah seiring berjalannya waktu dan perubahan zaman. Indonesia sendiri pernah menggunakan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) di tahun 2004 lalu diganti dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun

2014, dan yang terakhir yaitu kurikulum 2013 (K-13) yang dipergunakan dari tahun 2013 samapai saat ini (Pawero, 2018).

Kurikulum 2013 (K-13) saat ini hampir di pergunakan di Sekolah Dasar karena pada kurikulum 2013 (K-13) siswa dilatih untuk berpikir secara kritis dan mampu menyelesaikan masalah secara mandiri. Pada kurikulum 2013 (K-13) ini tidak lagi memisahkan mata pelajaran melainkan menjadikan mata pelajaran menjadi satu tema. Pada kelas rendah yaitu kelas I, II, dan III semua mata pelajarannya dikaitkan kedalam muatan terpadu, pada kelas rendah muatan IPA dan IPS terintegrasi kedalam muatan Bahasa Indonesia. Berbeda dengan kelas tinggi yaitu kelas IV, V, dan VI tidak semua mata pelajarannya dikaitkan ke dalam muatan terpadu contohnya muatan matematika, muatan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas tinggi juga sudah tidak terintegrasi ke dalam muatan Bahasa Indonesia.

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat di kelas tinggi. Menurut Muakhirin (2014) IPA adalah suatu ilmu yang mempelajari gejala-gejala alam yang dilakukan berdasarkan percobaan dan pengamatan yang telah dilakukan oleh manusia. Tujuan dari muatan IPA bagi siswa yaitu agar siswa dapat mengetahui gejala-gejala alam yang ada di lingkungan mereka serta dapat mendidik dan membekali siswa untuk mengembangkan keterampilan -keterampilan dasar dalam memperoleh dan menerapkan konsep-konsep IPA yang nantinya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

IPA merupakan pembelajaran yang sulit dan penuh dengan teori-teori. Guru sebagai seorang pendidik harus bisa memanfaatkan media pembelajaran sebagai

alat bantu yang menarik dan inovatif agar pembelajaran menjadi menyenangkan dan siswa mampu memahami materi yang dijelaskan dengan baik.

Media pembelajaran merupakan salah satu penunjang dalam keberhasilan pembelajaran. Menurut Azhar (2017) media pembelajaran adalah alat untuk berkomunikasi baik itu cetak, video, audio, dan audio visual sehingga dapat dilihat, didengar, dan dibaca agar tercapainya pesan-pesan yang dimaksud kepada pengguna media pembelajaran. Dalam proses pembelajaran alat-alat yang sering digunakan media pembelajaran meliputi: (1) buku siswa, (2) gambar, dan (3) alat-alat yang ada di lingkungan sekitar. Media pembelajaran bermanfaat untuk menambah minat belajar siswa, merangsang keingin belajar siswa, serta membantu memotivasi dan membangkitkan semangat siswa dalam proses pembelajar serta penggunaan media pembelajaran yang varitif sangat penting digunakan guru dalam menarik perhatian siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV di SD Negeri 1 Serongga diperoleh hasil bahwa proses pembelajaran yang dilakukan di SD Negeri 1 Serongga sudah melaksanakan pembelajaran luring terbatas 50% dari jumlah siswa mulai dari hari Senin, 20 September 2021. Hasil belajar siswa selama pandemi covid-19 kurang maksimal sehingga ada beberpa muatan materi yang masih kurang dipahami siswa serta waktu yang tersedia dalam proses pembelajaran masih terbatas. Di SD Negeri 1 Serongga proses pembelajaran masih mengandalkan buku siswa dan lingkungan sekitar itu menyebabkan siswa kurang memahami materi dan siswa menjadi jenuh karena pembelajaran yang monoton. Pada kurikulum 2013 (K-13) mengharuskan siswa untuk berpikir kritis dan memecahkan permasalahan yang dihadapi, maka dari itu, penggunaan media pembelajaran sangat penting digunakan

terutama dalam muatan IPA karena pada muatan IPA perlu menghadirkan objek yang dipelajari oleh siswa agar siswa memahami materi dan mendapatkan pembelajaran yang bermakna serta siswa mengetahui contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari.

Kurangnya bahan ajar menyebabkan tujuan pembelajaran tidak bisa tercapai secara maksimal, Kompetensi Dasar yang termuat dalam muatan Ilmu IPA kurang dipahami oleh siswa. Materi gaya termasuk ke dalam muatan IPA, materi yang dijelaskan masih sangat umum dan masih perlu media pembelajaran untuk menjelaskan materi tersebut. Salah satunya menggunakan media komik dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi yang ingin disampaikan guru ke siswa. Kelebihan media komik mampu memotivasi siswa serta siswa mampu memahami materi pada pembelajaran serta media komik dapat memberikan contoh-contoh nyata yang dipadukan dengan dialog percakapan dan memberi pengalaman baru bagi siswa dalam proses pembelajaran.

Dengan adanya media komik dapat memperkuat ingatan siswa di dalam mengingat materi. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dilakukan pengembangan dengan judul “Pengembangan Media Komik pada Muatan IPA Materi Gaya Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Serongga”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

- 1.2.1 Sedikitnya sumber belajar khususnya dalam muatan IPA.
- 1.2.2 Media yang digunakan belum variatif dalam pembelajaran.

1.2.3 Padatnya materi dengan alokasi waktu terbatas dan pembelajaran yang monoton sehingga perlu dibantu dengan menggunakan media pembelajaran.

1.2.4 Keterbatasan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

1.2.5 Belum adanya pengembangan media pembelajaran berupa komik pada muatan IPA materi gaya siswa kelas IV SD Negeri 1 Serongga.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar tidak meluas dan sesuai. Fokus permasalahan yang diteliti dibatasi pada pengembangan media komik pada muatan IPA materi gaya di siswa kelas IV.

Pembatasan materi yaitu pada materi gaya tema 7 subtema 1. Media komik ini disusun dengan mengambil macam-macam dan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari didukung dengan gambar-gambar menarik ini dilakukan dengan menguji pengembangan kualitas produk yang meliputi uji dari para ahli (ahli isi mata pelajaran, ahli desain pembelajaran, dan ahli media pembelajaran) dan untuk menentukan kelayakan dan kemenarikan dari media komik ini dilakukan uji coba yaitu uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji lapangan.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut.

1.4.1 Bagaimanakah rancang bangun media komik pada muatan IPA materi gaya siswa kelas IV SD Negeri 1 Serongga Gianyar Tahun Ajaran 2021/2022?

1.4.2 Bagaimanakah kelayakan media komik pada muatan IPA materi gaya siswa kelas IV SD Negeri 1 Serongga Gianyar Tahun Ajaran 2021/2022?

### **1.5 Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang diharapkan peneliti adalah sebagai berikut.

1.5.1 Untuk mengembangkan media komik pada muatan IPA materi gaya siswa kelas IV SD Negeri 1 Serongga Gianyar tahun ajaran 2021/2022.

1.5.2 Untuk mengetahui kelayakan media komik pada muatan IPA materi gaya siswa kelas IV SD Negeri 1 Serongga Gianyar tahun ajaran 2021/2022?

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dicapai dan diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman serta pengembangan pengetahuan dalam melakukan inovasi dalam pembelajaran dan memberikan manfaat ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan media komik dengan ruang lingkup yang lebih luas.

#### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Selain manfaat teoritis, peneliti juga mendapatkan manfaat praktis.

Manfaat praktis ini berdampak dalam berbagai pihak sebagai berikut.

##### **1.6.2.1 Bagi Siswa**

Penelitian yang dilaksanakan dapat menumbuhkan minat dan fokus belajar siswa dalam muatan IPA materi gaya agar

nantinya dapat mengembangkan pemikiran yang logis dan kritis serta mampu mengemukakan pendapatnya.

#### 1.6.2.2 Bagi Guru

Penggunaan media komik pada proses pembelajaran dapat membantu guru agar lebih mudah dalam penyampaian materi kepada siswa serta guru mendapatkan refrensi media pembelajaran yang digunakan dalam muatan IPA materi gaya.

#### 1.6.2.3 Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian diharapkan mampu membantu menambah media pembelajaran di sekolah serta dapat digunakan selama proses pembelajaran.

#### 1.6.2.4 Bagi Peneliti Bidang Sejenis

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan pedoman dalam perancangan perencanaan pembelajaran maupun perancangan penelitian selanjutnya.

### 1.7 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan pada penelitian ini berupa media komik dengan materi gaya. Adapun beberapa uraian singkat mengenai media komik.

1.7.1 Produk yang dikembangkan nantinya akan disajikan dengan gambar - gambar yang berwarna yang diciptakan menarik untuk menumbuhkan minat belajar siswa yang dibuat dengan bantuan teknologi.

1.7.2 Media pembelajaran komik ini dapat digunakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran langsung dengan cara dicetak atau memanfaatkan

fasilitas yang ada di sekolah serta dapat digunakan secara mandiri oleh siswa melalui *handphone* pada saat pembelajaran daring.

1.7.3 Media komik ini memuat materi gaya pada muatan IPA kelas IV sekolah dasar.

1.7.4 Media komik ini menggabungkan unsur kata, gambar, dan contoh-contoh yang mampu menambah wawasan siswa.

## **1.8 Pentingnya Pengembangan**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan Senin, 20 September 2021 kepada guru kelas IV SD Negeri 1 Serongga adalah siswa hanya belajar dengan menggunakan buku sumber dan lingkungan sekitar. Setelah dilakukan analisis pada buku sumber dengan materi gaya memperlihatkan bahwa materi yang diberikan kurang lengkap dan contoh-contoh yang diberikan terbatas, hal ini jika dibiarkan akan mengganggu tujuan pembelajaran yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar serta kurangnya pemanfaatan media pembelajaran di kelas IV. Dengan adanya pengembangan media komik ini adalah untuk meningkatkan minat dan semangat siswa dalam proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa akan materi terkait. Maka dari itu, sangat penting dilakukannya pengembangan materi melalui media komik pada materi gaya.

## **1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

Pengembangan media komik ini didasarkan atas beberapa asumsi sebagai berikut.

1.9.1 Media komik ini dirancang semenarik mungkin agar dapat menarik perhatian dan fokus siswa selama proses pembelajaran, dikarenakan pada media komik ini berisikan gambar dan tulisan yang mudah dimengerti.



1.9.2 Media komik ini dapat membantu guru dalam mengembangkan bahan ajar pada materi gaya.

1.9.3 Melalui media komik ini diharapkan mampu membantu siswa dalam memahami materi yang ingin disampaikan oleh guru kepada siswa.

Adapun keterbatasan dari pengembangan media komik ini adalah sebagai berikut.

1.9.4 Media pembelajaran yang dikembangkan terbatas pada materi gaya.

1.9.5 Media yang dikembangkan didasari pada analisis kebutuhan kelas IV SD Negeri 1 Serongga tahun ajaran 2021/2022 sehingga media terbatas pada kondisi lapangan.

### **1.10 Definisi Istilah**

Menghindari adanya kekeliruan maka terdapat berbagai istilah yang dipergunakan pada penelitian ini, istilah yang digunakan perlu diberikan batasan sebagai berikut.

1.10.1 Penelitian pengembangan adalah penelitian yang mengembangkan serta menghasilkan produk yang dapat dipergunakan kedepannya.

1.10.2 Media merupakan alat bantu untuk menyampaikan informasi melalui perantara.

1.10.3 Media komik adalah media yang menyerupai buku yang menampilkan perpaduan gambar-gambar dan tulisan.

1.10.4 Gaya merupakan materi yang terdapat pada muatan IPA kelas IV tema 7 yang menjelaskan tentang macam-macam gaya dan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari.